

**UJI KEPEKAAN BAKTERI AEROB ISOLAT *PSEUDOPOKET*
DARI PENDERITA PERIKORONITIS SUBAKUT TERHADAP
AMOKSISILIN DAN KLINDAMISIN
SECARA IN VITRO
(Penelitian Eksperimental Laboratoris)**

KK

K6 95/04

RUS

SKRIPSI



Oleh :

DIANA RUSITA
NIM. 029912743

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**UJI KEPEKAAN BAKTERI AEROB ISOLAT PSEUDOPOKET
DARI PENDERITA PERIKORONITIS SUBAKUT TERHADAP
AMOKSISILIN DAN KLINDAMISIN
SECARA IN VITRO
(Penelitian Eksperimental Laboratoris)**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

DIANA RUSITA
NIM. 029912743

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I

Achmad Hariadi, drg., M.S., SpBM
NIP : 130 675 828

Pembimbing II

Djodi Asmara, drg., S.U., SpBM
NIP : 130 701 111

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari isolasi ini didapatkan bakteri aerob terbesar adalah *Streptococcus species* dan *Staphylococcus species*.

Dari hasil perbandingan uji klinis kepekaan antibiotik secara in vitro setelah dilakukan uji statistik secara umum tidak ada perbedaan yang bermakna antara amoksisilin dan klindamisin untuk membunuh bakteri isolat *pseudopoker* penderita perikoronitis subakut.

Dalam data dapat dilihat pada kategori sensitive untuk *Streptococcus spp* hampir tidak ada perbedaan kepekaan terhadap amoksisilin maupun klindamisin namun pada bakteri *Staphylococcus spp* pada keduanya sensitif terhadap klindamisin namun resisten terhadap amoksisilin. Hal ini dimungkinkan adanya mekanisme resistensi dari *Staphylococcus spp* terhadap amoksisilin dimana *Staphylococcus spp* membentuk β -Laktamase (*penisilinase*) yang merusak amoksisilin sehingga amoksisilin tidak aktif memecah cincin β -Laktam.

Amoksisillin dan klindamisin cukup efektif dalam membunuh bakteri penyebab perikoronitis subakut berdasarkan spektrum kedua antibiotika yang luas, namun mengingat efek samping amoksisilin lebih ringan daripada klindamisin maka amoksisilin masih dipertimbangkan sebagai antibiotika pilihan untuk terapi perikoronitis subakut secara sistemik sedang klindamisin sebagai antibiotika

alternatif jika penderita resisten terhadap amoksisilin atau penderita perikoronitis subakut yang mengalami infeksi berat dan menyebar ke daerah di luar mulut.

Saran

1. perlu penelitian lebih lanjut uji klinis kepekaan dari isolasi bakteri anaerob terhadap antibiotika mengingat perikoronitis subakut juga disebabkan bakteri anaerob.
2. perlu penelitian lebih lanjut secara in vivo (aplikasi pada manusia) dengan menambah macam antibiotika dan dosisnya.